

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kegiatan belajar dan pengetahuan yang dilakukan dengan sengaja, cermat, terencana dan diwariskan secara turun-temurun melalui pengajaran dan juga usaha sadar yang mengakibatkan manusia dari tidak tahu menjadi tahu, mereka dapat mengetahui yang baik dan yang buruk. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup.

Tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah upaya untuk mencerdaskan peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat yang ada dalam diri peserta didik tersebut agar menjadi insan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia kreatif, berilmu, mandiri, inovatif, dan dapat berguna bagi bangsa dan negara serta dapat bertanggung jawab dengan apa yang telah diamanahkan kepada peserta didik tersebut. Pendidikan akan membuat anak-anak dapat terhindar dari kebodohan yang dapat merusak bangsa, dan dapat berkembang dengan pola pikir yang cerdas (Azzahra & Irawan , 2023 : 13)

Belajar adalah perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola respons yang baru berbentuk

keterampilan, sikap, kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan. belajar adalah perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan. (Laila, Yulianti , & Konadi, 2022: 2).

Faktor penting dalam menilai kualitas belajar dan pembelajaran adalah keaktifan belajar siswa. Keaktifan siswa dalam belajar tidak hanya mendengar ataupun sekedar memahami materi tetapi siswa akan terlibat langsung seperti menjelaskan tugas di depan yang di beri oleh guru ataupun berusaha memecahkan permasalahannya, aktif bertanya dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas (Puspita, Amalia, & Sutisnawati, 2022 : 3251).

Keaktifan belajar peserta didik sangat penting di dalam proses pembelajaran dan dapat terlihat dari gairah belajar serta semangat belajar peserta didik. Sehingga peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran . Peserta didik akan berusaha menyelesaikan masalah, mencari, berfikir kritis serta menyimpulkan pembelajaran (Evitasari & Aulia, 2022 :2) .

Penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2021) menyatakan bahwa hasil belajar juga merupakan faktor penting dalam menilai kualitas belajar dan pembelajaran yang dilakukan. Keaktifan belajar memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajar , dikarenakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek

pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang baik dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hal tersebut di dasarkan pada keaktifan siswa atau antusiasme siswa dalam menerima materi pelajaran sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik pula.

Namun berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan pada hari selasa, 20 januari 2026 , banyak ditemui siswa di SDN 05 Sintang yaitu siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru seperti siswa malas melaksanakan pembelajaran dikelas, siswa malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa melakukan hal-hal yang dipikirkan sendiri dan sibuk dengan diri sendiri. Di dalam kelas seperti masih ada siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru. Ada pula siswa yang tidak terlibat aktif dalam pemecahan masalah pada proses pembelajaran oleh sebab itu, banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran yang disampaikan. Siswa merasa acuh terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Banyak siswa yang belum memahami materi dan siswa tidak bertanya kepada siswa lainnya atau bertanya pada guru dalam materi mana yang tidak dipahami oleh siswa . Ada siswa yang tidak melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, bahkan ada beberapa siswa yang tertidur pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung yang menyebabkan turunnya hasil belajar pada siswa .

Kemudian untuk hasil belajar siswa, khususnya siswa kelas V B pada mata pelajaran IPAS menunjukan hasil yang kurang baik, dimana masih banyak siswa yang hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketuntasan

maksimal. Dikarenakan kurangnya kontribusi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan rasa acuh tak acuh terhadap penjelasan tentang materi yang disampaikan oleh guru. Hal itulah yang membuat hasil belajar mereka menjadi kurang baik.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan menerapkan berbagai model pembelajaran yang tepat. Pentingnya penerapan model pembelajaran yang asik dan menarik memang perlu diperhatikan untuk mencapai keaktifan dan hasil belajar yang baik.

Model pembelajaran yang asik dan menarik juga harus di dukung dengan media pembelajaran yang relevan, guna meningkatkan motivasi dan minat siswa melalui visualisasi serta interaktivitas, menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, menghemat waktu dan tenaga guru, serta memfasilitasi pemahaman yang lebih baik melalui berbagai jenis media seperti visual, audio, atau audiovisual, sehingga hasil belajar lebih optimal. Media pembelajaran bukan sekadar alat bantu, melainkan komponen yang mampu mengoptimalkan pelaksanaan model pembelajaran agar lebih efektif, efisien, dan menyenangkan bagi siswa.

Khususnya dalam pembelajaran IPAS masih banyak siswa yang mengalami kesulitan yang dihadapi ketika belajar kurangnya keinginan siswa dalam memahami atau menyelesaikan soal meskipun materi telah dijelaskan sehingga menimbulkan rasa kurang senang ketika belajar yang mengakibatkan kurangnya keinginan untuk mengikuti pembelajaran.

Maka dari itu diperlukan model pembelajaran efektif yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa yaitu model pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan media canva, Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Purnama Sari (2023:31) bahwa model pembelajaran *talking stick* (tongkat berbicara) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar serta keaktifan dan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS siswa kelas atas dari 66,67% menjadi 87,5%. Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhosen, dkk, 2024 : 81) media canva juga dapat membantu memfasilitasi proses pembelajaran guru dan siswa berdasarkan teknologi, ketrampilan, kreativitas dan keunggulan lainnya, karena hasil desain canva terbukti dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran dan meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Mengingat pentingnya keaktifan dan hasil belajar siswa ,maka aspek tersebut sangat menarik untuk diteliti dengan lebih mendalam yang akan dipadukan dengan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media canva ini ,sangat sejalan dengan misi meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* BERBANTUAN MEDIA CANVA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SDN 05 SINTANG”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan-batasan masalah yang berisi pokok masalah yang bersifat umum , berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka penelitian ini berfokus pada “ Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN 05 Sintang”.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang pertanyaan penelitian dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media canva dalam pembelajaran IPAS di kelas VB SD Negeri 05 Sintang ?.
2. Bagaimana peningkatan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media canva pada mata pelajaran IPAS di kelas VB SD Negeri 05 Sintang ?.
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media canva pada mata pelajaran IPAS di kelas VB SD Negeri 05 Sintang ?.
4. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media canva dalam proses pembelajaran IPAS di kelas VB SD Negeri 05 Sintang ?.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan dan adanya pertanyaan penelitian yang telah diuraikan, adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media canva dalam proses pembelajaran IPAS di kelas VB SD Negeri 05 Sintang.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat keaktifan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media canva pada mata pelajaran IPAS di kelas VB SD Negeri 05 Sintang..
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media canva pada mata pelajaran IPAS di kelas VB SD Negeri 05 Sintang.
4. Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media canva pada mata pelajaran IPAS.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini terdapat beberapa bagian :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah bahan kajian serta peneliti dapat memberikan sumbangsih dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap keaktifan belajar siswa dan penelitian

ini juga merupakan salah satu bentuk peran nyata peneliti dalam melakukan perubahan dalam proses pembelajaran yang efektif mendorong keaktifan siswa untuk mampu berkolaborasi dan fokus dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan hasil pengamatan dalam penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan khususnya bagi peneliti dan dapat memberikan informasi serta inovasi pada dunia pendidikan terutama dalam pengembangan model pembelajaran yang menarik dan kreatif sehingga membuat pembelajaran yang menyenangkan .

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dan membangkitkan keaktifan dalam kegiatan belajar siswa serta memberikan pengalaman serta pengetahuan siswa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran didalam kelas. Hasil penelitian ini dapat menjadi refleksi bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran yang kreatif dan menarik agar siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat membantu penulis dalam meningkatkan kemampuan peneliti untuk mengaplikasikan pengetahuan

yang diperoleh selama perkuliahan serta menjadi pengalaman diri untuk lebih kreatif dalam memecahkan masalah dilapangan serta penulis dapat mengimplementasi ilmu yang diterima oleh peneliti semasa kuliah

d. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian pada bidang yang sama. Khususnya bagi mahasiswa/mahasiswi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Batasan Penelitian

Agar penelitian lebih efektif, efisien dan terarah maka diperlukan pembatasan penelitian. Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas yaitu dengan adanya permasalahan yang ditemukan dilapangan yang berfokus pada keaktifan dan hasil belajar siswa

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka batasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : penggunaan media pembelajaran berbantuan media canva berbentuk (Quiz Interaktif) untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa ,penggunaan model pembelajaran *talking stick* pada proses pembelajaran , materi IPAS pada BAB 8 semester 2 dengan topik : “ Peran Ekonomi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, berfokus pada keaktifan dan hasil belajar siswa dan fokus diterapkan pada siswa kelas VB Sd Negeri 05 Sintang.